

ABSTRACT

This study attempted to identify pattern and method of religious coping in a sample of 31 Christian elderly church members. The 105 items of the RCOPE were used to assess Religious Coping. This validity procedure is based on the construct validity by confirmatory factor analysis with LISREL 8.5 (Jöreskog & Sörbom, 1999) that have factor loading (.55). Score reliability with cronbach's alpha is (.924). RESULTS: Christian elderly church members made more use of the positive than the negative religious coping methods. Most of elderly (77.42%) have a moderate strength of religious coping, (19.35%) have a high strength of religious coping and (3.23%) have a low strength. The positive method that described elderly when facing degenerate self-function are Collaborative/Low Self-Direction Religious coping and Benevolent Religious Reappraisal/Spiritual Support. The negative pattern that described elderly are Spiritual Discontent and Interpersonal Religious Discontent. The results of this study can be used as information for the elderly for self-understanding. For pastor, activist, and coordinator activities can use this result for designing or developing activities that may increase spiritual attachment elderly to God and church members, and participating elderly in sharing their religious coping way to the church members facing aging. Suggestion for further research are using case study research design to identify pattern and method of religious coping, examine Relationship of Religious Orientation to Religious Coping.

Keywords :aging; coping; elderly; religion

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai pola dan metoda Religious Coping pada dewasa akhir yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan di Gereja Salib Suci kota Bandung. Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif dengan metoda survei. Sampel pada penelitian ini adalah 31 dewasa akhir yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan di Gereja Salib Suci kota Bandung.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner RCOPE berdasarkan teori religious coping dari Pargament, Smith et al.,(1998). Kuesioner ini terdiri dari 105 item. Prosedur pengujian validitas dilakukan berdasarkan construct validity dengan Confirmatory Factor Analysis (CFA), menggunakan software LISREL 8.5 (Jöreskog & Sörbom, 1999) dengan Koefisien jalur religious coping sebesar 0.55. Reliabilitas dihitung dengan alpha-cronbach dengan skor sebesar 0,924.

Dari hasil penelitian, diperoleh data bahwa dewasa akhir yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan di Gereja Salib Suci kota Bandung menggunakan pola religious coping positif. Sebagian besar (77,42%) dewasa akhir memiliki derajat pola Religious Coping yang tergolong sedang, sementara sisanya menunjukkan derajat pola Religious Coping positif yang tergolong kuat (19,35%) dan lemah (3,23%). Metoda religious coping yang paling menggambarkan diri dewasa akhir saat mengatasi kemunduran fungsi diri adalah Collaborative/Low Self- Direction Religious coping dan Benevolent Religious Reappraisal/Spiritual Support. Metoda Religious Coping yang paling tidak menggambarkan diri dewasa akhir saat mengatasi kemunduran fungsi diri adalah Spiritual Discontent dan Interpersonal Religious Discontent.

Bagi dewasa akhir yang mengikuti kegiatan keagamaan di gereja Salib Suci kota Bandung, informasi ini dapat digunakan untuk memahami diri guna menghadapi kemunduran fungsi diri yang dialami.

Bagi pastor, koordinator, dan aktivis kegiatan keagamaan dapat menggunakan informasi ini untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan keterikatan spiritual dengan Tuhan dan jemaat, dan kebermaknaan hidup di tengah kemunduran fungsi diri yang dialami serta mengembangkan atau merancang kegiatan yang dapat melibatkan dewasa akhir untuk memberikan masukan atau sharing pengalaman, pengetahuan, nilai-nilai kepada anggota jemaat gereja yang akan memasuki masa dewasa akhir mengenai cara mengatasi kemunduran fungsi diri yang akan dialami. Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan desain penelitian studi kasus dalam meneliti pola dan metoda Religious Coping pada dewasa akhir yang aktif dalam kegiatan keagamaan, melakukan penelitian lanjutan mengenai pola dan metoda Religious Coping pada lansia yang memiliki kemunduran fungsi yang lebih spesifik, melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan antara religious coping dengan penyesuaian diri terhadap pengalaman stressful yang dialami, melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan antara Religious Orientation dengan Religious Coping terhadap peristiwa negatif dalam hidup.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR SKEMA xii

DAFTAR LAMPIRANxiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 10

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian 10

1.3.1 Maksud Penelitian..... 10

1.3.2 Tujuan Penelitian 10

1.4 Kegunaan Penelitian 11

1.4.1 Kegunaan Teoretis 10

1.4.2 Kegunaan Praktis 11

1.5 Kerangka Pemikiran 11

1.6 Asumsi 23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Religious Coping* 24

2.1.1	<i>Flow of Coping</i>	24
2.1.1.1	Asumsi 1 : Manusia Mencari Suatu yang Signifikan.....	25
2.1.1.2	Asumsi 2 : Suatu Peristiwa Dibangun Berdasarkan Signifikansinya.....	27
2.1.1.3	Asumsi 3 : Sistem Orientasi dibawa ke dalam Proses <i>Coping</i>	33
2.1.1.4	Asumsi 4 : Sistem Orientasi Diterjemahkan ke dalam Metoda <i>Coping</i> Spesifik.....	38
2.1.1.5	Asumsi 5 : Pencarian Signifikansi dalam <i>Coping</i> melalui Mekanisme <i>Conversation</i> dan <i>Transformation</i>	40
2.1.1.6	Asumsi 6 : Seseorang akan Mengatasi Masalah dengan Cara yang Menarik bagi Mereka.....	44
2.1.1.7	Asumsi 7 : <i>Coping</i> Melekat pada Kebudayaan.....	45
2.1.1.8	Asumsi 8 : Kunci Kesuksesan <i>Coping</i> terletak pada Hasil dan Proses.....	46
2.1.1.9	Kerangka Kerja dari <i>Coping</i>	53
2.1.2	Saat Individu Kembali Kepada Agama.....	54
2.1.2.1	Saat Agama dan <i>Coping</i> Bertemu.....	54
2.1.2.2	Alasan Agama dan <i>Coping</i> Bertemu.....	56
2.1.3	<i>Mesuring Many Faces of Religious Coping</i>	61
2.1.4	Metoda <i>Religious Coping</i>	64
2.1.4.1	Metoda <i>Religious Coping</i> untuk Menemukan Makna (<i>Find Meaning</i>).....	65
2.1.4.2	Metoda <i>Religious Coping</i> untuk Mengembangkan Kontrol (<i>Gain Control</i>).....	67

2.1.4.3	Metoda <i>Religious Coping</i> untuk Mengembangkan Kenyamanan dan Kedekatan dengan Tuhan (<i>Gain Comfort and Closeness to God</i>).....	68
2.1.4.4	Metoda <i>Religious Coping</i> untuk Mengembangkan Keintiman dengan Orang Lain dan Kedekatan dengan Tuhan (<i>Gain Intimacy with Others and Closeness to God</i>).....	69
2.1.4.4	Metoda <i>Religious Coping</i> untuk Mencapai Transformasi dalam Hidup (<i>Achieve a Life Transformation</i>).....	71
2.2	Usia Lanjut	72
2.2.1	Ciri-Ciri Usia Lanjut	72
2.2.2	Tugas Perkembangan Usia Lanjut	74
2.2.3	Penyesuaian Diri Terhadap Perubahan Fisik bagi Usia Lanjut	76
2.2.4	Perubahan Kemampuan Motorik pada Usia Lanjut	79
2.2.5	Perubahan Kemampuan Mental pada Usia Lanjut.....	81
2.2.6	Perubahan Minat pada Usia Lanjut	81
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Rancangan Penelitian	90
3.2	Prosedur Penelitian.....	90
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	91
3.3.1	Variabel Penelitian.....	91
3.3.2	Definisi Operasional	91
3.4	Alat Ukur	95
3.4.1	Jenis Alat Ukur	95
3.4.2	Prosedur Pengisian.....	97

3.4.3	Sistem Penilaian.....	97
3.4.4	Data Penunjang	99
3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	100
3.5.1	Validitas Alat Ukur	100
3.5.2	Reliabilitas Alat Ukur	100
3.6	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	100
3.6.1	Populasi Sasaran	100
3.6.2	Karakteristik Populasi	100
3.6.3	Teknik Penarikan Sampel	101
3.7	Teknik Analisis Data.....	101
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Responden	102
4.2	Hasil Penelitian.....	104
4.2.1	<i>Pola Religious Coping</i>	104
4.2.2	<i>Metoda Religious Coping</i>	105
4.2.3	Tabulasi Silang.....	108
4.3	Pembahasan.....	114
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		
5.1	Kesimpulan.....	129
5.2	Saran	131
5.2.1	Saran Penelitian Lanjutan	131
5.2.1	Saran Guna Laksana.....	132

Daftar Pustaka	134
-----------------------------	------------

Daftar Rujukan	136
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Religion and Coping</i>	95
Tabel 3.2 Kategori Derajat Kekuatan Religious Coping.....	99
Tabel 4.1 Gambaran Responden.....	102
Tabel 4.2 Skor total rata-rata Pola <i>Religious Coping</i>	104
Tabel 4.3 Kategori <i>Religious Coping Positif Responden</i>	104
Tabel 4.4 Skor Rata-Rata Metoda <i>Religious Coping</i> Positif Responden.....	105
Tabel 4.5 Skor Rata-Rata Metoda <i>Religious Coping</i> Negatif Responden.....	106
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Antara Derajat Kekuatan <i>Religious Coping</i> Positif dengan Faktor Yang Mempengaruhi.....	108
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Derajat Kekuatan <i>Religious Coping</i> dengan Budaya.....	111
Tabel 4.9 Tabulasi Silang Derajat Kekuatan <i>Religious Coping</i> Dengan Frekuensi Beribadah, Berdoa, dan Membaca Kitab Suci.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian “*Religion and Coping (RCOPE)*”

Lampiran 2 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran 3 Gambaran Subjek Penelitian

Lampiran 4 Total Skor Rata-Rata *Religious Coping*

Lampiran 5 Hasil Tabulasi Silang antara *Religious Coping* dengan Data Penunjang

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Kerangka Pikir	22
Skema 3.1 Prosedur Penelitian	90